

MENGERUK RAHASIA ALLAH MENGAPA ALLAH
MENCIPTAKAN SYAITAN UNTUK MENJADI
SAINGAN ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
3 Agustus 2021

**MENGERUK RAHASIA ALLAH MENGAPA ALLAH MENCIPTAKAN SYAITAN
UNTUK MENJADI SAINGAN ALLAH**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah rahasia Allah tentang mengapa Allah menciptakan syaitan untuk menjadi saingan Allah dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang mengapa Allah menciptakan syaitan untuk menjadi saingan Allah yaitu ayat-ayat:

"Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu syaitan-syaitan manusia dan jin, sebahagian mereka membisikkan kepada sebahagian yang lain perkataan-perkataan yang indah-indah untuk menipu. Jikalau Tuhanmu menghendaki, niscaya mereka tidak mengerjakannya, maka tinggalkanlah mereka dan apa yang mereka ada-adakan. (Al An'aam: 6: 112)

"Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam, maka sujudlah mereka kecuali Iblis. Dia adalah dari golongan jin, maka ia mendurhakai perintah Tuhannya. Patutkah kamu mengambil dia dan turunan-turunannya sebagai pemimpin selain daripada-Ku, sedang mereka adalah musuhmu? Amat buruklah iblis itu sebagai pengganti (dari Allah) bagi orang-orang yang zalim. (Al Kahfi : 18: 50)

"Bukankah Aku telah memerintahkan kepadamu hai Bani Adam supaya kamu tidak menyembah syaitan? Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu", (Yaasiin : 36: 60)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang mengapa Allah menciptakan syaitan untuk menjadi saingan Allah penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Allah menciptakan syaitan untuk menjadi saingan Allah agar supaya mudah menyaring manusia yang beriman kepada Allah dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom

fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

ALLAH MENCIPTAKAN SYAITAN

Nah, sekarang kita berusaha untuk memusatkan pikiran guna membuka rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu syaitan-syaitan manusia dan jin,.. (Al An'aam: 6: 112)***

Ternyata ada kesamaan antara syaitan, manusia dan jin. Dimana kesamaannya itu karena ***"...syaitan-syaitan manusia...(Al An'aam: 6: 112) "...Kami telah menciptakan jin sebelum (Adam) dari api yang sangat panas".(Al Hijr: 15:27)***

"...api yang sangat panas... "(Al Hijr: 15:27) yang didalamnya tersembunyi unsur atom oksigen yang sangat mudah beroksidasi dengan bahan yang mudah terbakar dan dengan adanya gesekan.

Jadi dalam tubuh syaitan, manusia dan jin ada mengandung atom oksigen

Sekarang karena manusia mengandung Deoxyribonucleic acid (DNA) yang terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Maka dalam tubuh syaitan dan jin juga mengandung 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

SYAITAN MENJADI SAINGAN ALLAH

Nah, kalau kita bongkar rahasia yang ada dibalik ayat: ***"Bukankah Aku telah memerintahkan kepadamu hai Bani Adam supaya kamu tidak menyembah syaitan? Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu", (Yaasiin : 36: 60)***

Rupanya syaitan yang diciptakan oleh Allah dari ***"...api yang sangat panas... "(Al Hijr: 15:27)*** yang didalamnya tersembunyi unsur atom oksigen telah menjadi saingan Allah, lawan Allah dan musuh Allah.

MENGAPA ALLAH MEMERLUKAN SYAITAN SEBAGAI SAINGAN ALLAH

Nah sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: ***"...Iblis. Dia adalah dari golongan jin,...patutkah kamu mengambil dia dan turunan-turunannya sebagai pemimpin selain daripada-Ku,..(Al Kahfi : 18: 50)***

Ternyata, iblis adalah sama dengan jin sama dengan manusia dan sama dengan syaitan. Mereka itu mengandung atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon.

Sekarang terbongkarlah sudah bahwa Allah menciptakan syaitan dan iblis di bumi kita ini adalah agar supaya Allah mudah menyaring ***"...siapa saja diantara mereka yang benar-benar beriman kepada Allah, hari kemudian dan beramal saleh, mereka akan menerima pahala dari Tuhan mereka, tidak ada kekhawatiran kepada mereka,..(Al Baqarah: 2: 62)***

Karena tanpa adanya iblis dan syaitan, kita tidak tahu ***"...siapa...yang benar-benar beriman kepada Allah, hari kemudian dan beramal saleh,..(Al Baqarah: 2: 62)***

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi

dibalik ayat: **"Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu syaitan-syaitan manusia dan jin.. (Al An'aam: 6: 112)**

Ternyata ada kesamaan antara syaitan, manusia dan jin. Dimana kesamaannya itu karena **"...syaitan-syaitan manusia...(Al An'aam: 6: 112) "...Kami telah menciptakan jin sebelum (Adam) dari api yang sangat panas".(Al Hijr: 15:27)**

"...api yang sangat panas... "(Al Hijr: 15:27) yang didalamnya tersembunyi unsur atom oksigen yang sangat mudah beroksidasi dengan bahan yang mudah terbakar dan dengan adanya gesekan.

Jadi dalam tubuh syaitan, manusia dan jin ada mengandung atom oksigen

Sekarang karena manusia mengandung Deoxyribonucleic acid (DNA) yang terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Maka dalam tubuh syaitan dan jin juga mengandung 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Nah, kalau kita bongkar rahasia yang ada dibalik ayat: **"Bukankah Aku telah memerintahkan kepadamu hai Bani Adam supaya kamu tidak menyembah syaitan? Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu", (Yaasiin : 36: 60)**

Rupanya syaitan yang diciptakan oleh Allah dari **"...api yang sangat panas... "(Al Hijr: 15:27)** yang didalamnya tersembunyi unsur atom oksigen telah menjadi saingan Allah, lawan Allah dan musuh Allah.

Nah sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"...Iblis. Dia adalah dari golongan jin,...patutkah kamu mengambil dia dan turunan-turunannya sebagai pemimpin selain daripada-Ku,..(Al Kahfi : 18: 50)**

Ternyata, iblis adalah sama dengan jin sama dengan manusia dan sama dengan syaitan. Mereka itu mengandung atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon.

Sekarang terbongkarlah sudah bahwa Allah menciptakan syaitan dan iblis di bumi kita ini adalah agar supaya Allah mudah menyaring **"...siapa saja diantara mereka yang benar-benar beriman kepada Allah, hari kemudian dan beramal saleh, mereka akan menerima pahala dari Tuhan mereka, tidak ada kekhawatiran kepada mereka,..(Al Baqarah: 2: 62)**

Karena tanpa adanya iblis dan syaitan, kita tidak tahu **"...siapa...yang benar-benar beriman kepada Allah, hari kemudian dan beramal saleh,..(Al Baqarah: 2: 62)**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se